

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, informasi adalah salah satu kebutuhan yang dibutuhkan oleh Masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan dalam perkembangan informasi ini sangat tinggi dan menyebabkan ledakan informasi yang tidak bisa dihindari, hal ini sangatlah wajar di karenakan pada zaman sekarang hampir semua orang menggunakan internet dan handphone nya untuk mencari informasi. Tidak terbandungnya informasi pada zaman sekarang ini menjadikan era sekarang menjadi era informasi.

Pada era informasi ini, setiap individu atau kelompok mempunyai alat atau sarana untuk dipergunakan dalam berhubungan dengan informasi yang ada. Berbagai jenis sarana yang dipelajari dan digunakan akan membantu seseorang atau kelompok tersebut dalam mengatasi berbagai permasalahan secara efisien. Tak lepas dari itu ketika seseorang atau kelompok tidak adanya pengetahuan dalam perkembangan informasi dan ilmu pengetahuan maka akan sulit diantisipasi oleh siapa saja (Farida, dkk, 2005 : 9).

Dengan deras nya arus informasi ini, berkembang melalui kemajuan teknologi dan informasi, adanya pengaruh terhadap banyaknya pilihan informasi sehingga memberikan peluang kepada semua orang yang menggunakan informasi. Dengan adanya permasalahan – permasalahan maka seorang pustakawan perlu melakukan upaya untuk penanggulangan dengan kemampuan yang dimiliki dan yang sering dilupakan. Jika ini terus menerus dibiarkan dan tidak ada pembelajaran literasi

informasi maka akan terjadinya kesalahan dalam penerimaan informasi yang di dapatkannya.

Dalam hal ini setiap individu atau kelompok diharuskan memiliki kemampuan dalam keterampilan untuk mendapatkan informasi secara tepat dengan memanfaatkan alat penelusuran yang sudah tersedia. Selain memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mencari, menggunakan, menyaring, dan mengevaluasi informasi yang dibutuhkan secara efektif dapat juga mengembangkan pengetahuan baru.

Dengan adanya permasalahan ini pemanfaatan perpustakaan selalu diupayakan pada perpustakaan – perpustakaan umum maupun perpustakaan sekolah. Namun dengan ini tidak dapat dipungkiri perpustakaan sekolah hendaknya lebih intensif dalam mengarahkan dan membimbing dalam setiap penggunaannya dibandingkan dengan perpustakaan lainnya. Hal ini memang nyata bahwa perpustakaan sekolah adalah bagian dari proses pembelajaran dan bagian integral yang ada di sekolah. Perpustakaan sekolah ini dapat diterapkan dari mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah keatas atau sederajat.

Pengalaman yang seharusnya diterima oleh siswa bukan hanya pendidikan yang meliputi aktifitas – aktifitas mengingat, tetapi kegiatan yang merupakan cerminan proses berpikir yang luas dan kompleks, diserap melalui energy yang kreatif dan kritis. (Saiful-haq, dkk, 2006 : 146).

Literasi informasi merupakan terjemahan dari *informasi literacy* dalam pengertiannya diartikan sebagai keberaksaraan informasi atau kemelekan informasi secara sederhana, literasi informasi didefinisikan sebagai kemampuan

seseorang dalam menemukan dan menggunakan informasi. Penyelenggaraan literasi informasi sekolah itu telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar di mulai.

Dengan melalui perpustakaan, pustakawan hendak bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memonitoring dalam perkembangan anak pada setiap perkembangannya. Di samping itu pustakawandiharapkan memiliki kemampuan keterampilan literasi informasi secara efektif, dan harus memiliki cara yang terbaik bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan belajar secara mandiri. Berdasarkan pengertian di atas maka perpustakaan harus memiliki peran yang signitif untuk mendukung gemar membaca dan meningkatkan literasi informasi.

Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja yaitu salah satu Perpustakaan yang ada di Kabupaten Buleleng. Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja saat ini sedang melakukan perbaikan untuk menjadi perpustakaan yang ideal.

Dengan banyaknya tuntutan yang harus dipenuhi oleh Perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja yakni meningkatkan fasilitas – fasilitas dan bahan koleksi di Perpustakaan agar semakin banyak siswa – siswi SMK Negeri 3 Singaraja mengunjungi Perpustakaan untuk memperoleh informasi dari koleksi buku yang ada di Perpustakaan. Dan membantu memenuhi kebutuhan siswa – siswi dalam melaksanakan pembelajaran. Perpustakaan yang ideal

merupakan perpustakaan yang mengedepankan/memprioritaskan untuk kepentingan pengguna atau pemustaka. Hal – hal yang harus diperhatikan dalam membuat perpustakaan yang ideal ini adalah, sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan, manajemen perpustakaan, kelengkapan bahan koleksi yang dimiliki perpustakaan dan dana.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) tentang sarana dan prasarana untuk sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/MA/SMK) diatur dalam Permendiknas NO.24 Tahun 2007. Dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007 diaturnya luas bangunan ideal Perpustakaan sekolah menengah atas/kejuruan yaitu perpustakaan harus menyediakan gedung/ruangan yang cukup untuk ruang koleksi, ruang baca, ruang pelayanan, dan ruang pengolahan dengan ketentuan paling kecil yaitu 0,4 m² kali dengan jumlah siswa, atau paling setidaknya luas sebesar 288m² jika jumlah siswanya sebanyak 19 sampai dengan 27 rombel. (Jamilah, 2020)

Perpustakaan Abirama Widya Teknik SMK Negeri 3 Singaraja tempat peneliti melakukan penelitian tugas akhir saat ini ada di kondisi yang perlu adanya perbaikan dalam fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan. Jika dilihat dari bahan koleksi perpustakaan Abirama Widya Teknika SMK Negeri 3 Singaraja belum dapat dikatakan perpustakaan ideal di karenakan koleksi buku yang bisa dibilang sangat sedikit untuk perpustakaan sekolah menengah keatas/ kejuruan. Koleksi buku yang di miliki perpustakaan Abirama Widya Teknika ini sebanyak 426 judul dengan 1965 eksemplar. Koleksi ini masih terbilang sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah siswa dan guru yang banyak. Koleksi buku yang ada di perpustakaan Abirama Widya Teknika ini belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (SNP), karena jumlah siswa – siswi melebihi standar yang

ada. Jumlah siswa – siswi SMK Negeri 3 Singaraja yaitu sebanyak kurang lebih 2000 siswa dengan 10 jurusan yang terdiri dari siswa kelas X,XI, dan XII.

Adapun permasalahan yang ada di lingkungan sekolah SMK Negeri 3 Singaraja yaitu dikarenakan sekolah ini SMK/STM dan lebih banyak praktek dibandingkan materi menjadikan siswa jarang untuk berkunjung ke perpustakaan, karena siswa selama pembelajaran di sekolah menghabiskan waktunya untuk praktik dan waktu istirahat yang sangat terbatas menjadikan perpustakaan selalu sepi dan membuat perpustakaan bekerja sama dengan guru untuk menjalankan literasi informasi ini. Dan permasalahan lain nya yaitu perpustakaan abirama widya teknika yang memiliki luas bangunan nya kurang lebih berukuran 412,50m², bangunan ini sudah cukup untuk standar perpustakaan SMA/SMK dan sederajat tetapi pada koleksi buku yang ada di perpustakaan abirama widya teknika ini belum memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dalam Standar Nasional Perpustakaan koleksi buku yang ada di perpustakaan yaitu 1000 judul tetapi di perpustakaan abirama widya teknika hanya mempunyai koleksi buku kurang lebih 426 judul saja.

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas maka dapat di lihat factor-faktor yang mempengaruhi kurangnya literasi di sekolah. Beranjak dari factor-faktor yang mempengaruhi kurangnya literasi maka dari itu peneliti bermaksud ingin mengajukan penelitian yang berjudul “ **Upaya Perpustakaan Dalam Mendukung Gerakan Literasi Informasi Di SMK Negeri 3 Singaraja Buleleng Bali**”. Hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan referensi dan masukan kepada perpustakaan abirama widya teknika SMK Negeri 3 Singaraja.

Adapun penelitian sejenis yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian ini di antaranya peneliti karya Alfi Mufida Ahmad dengan Judul **”Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di SMA Labschool Kebayoran”** dari Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Tahun 2017 dan Sholihatul Badriah dengan Judul **“Upaya Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi siswa”** dari program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Faktor – faktor apa saja yang menyebabkan literasi tidak berjalan di Perpustakaan Abirama Widya Teknika?
- 1.2.2 Bagaimana upaya Perpustakaan Abirama Widya Teknika dalam mendukung gerakan literasi informasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar sasaran dalam penelitian ini jelas dan sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor – faktor yang menyebabkan tidak berjalannya literasi di Perpustakaan Abirama Widya Teknika.
- 1.3.2 Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Perpustakaan Abirama Widya Teknika dalam mendukung gerakan literasi informasi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis untuk pihak-pihak yang terkait.

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap prosesnya dalam mendukung gerakan literasi informasi SMK Negeri 3 Singaraja agar gerakan literasi informasi ini dapat berjalan dan berkembang dengan baik dan dapat menambahkan literasi khususnya di bidang perpustakaan.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada pihak-pihak yang terkait yaitu di antaranya :

1.4.2.1 Manfaat bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini manfaat bagi peneliti yaitu dapat mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh pustakawan dan guru untuk mendukung gerakan literasi informasi di SMK Negeri 3 Singaraja.

1.4.2.2 Manfaat bagi Perpustakaan abirama widya teknika

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang positif untuk pustakawan dan perpustakaan abirama widya teknika, terkait dengan dukungan yang berkualitas sehingga sehingga dapat meningkatkan literasi informasi di perpustakaan abirama widya teknika.

1.4.2.3 Manfaat untuk SMK Negeri 3 Singaraja

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi sekolah SMK Negeri 3 Singaraja sehingga dapat menjadikan bahan evaluasi untuk menjadi yang lebih baik lagi, khususnya dalam mendukung gerakan literasi informasi di SMK Negeri 3 Singaraja.

1.4.2.4 Manfaat Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif kepada para guru yang ada di SMK Negeri 3 Singaraja, dengan adanya kegiatan literasi informasi ini di perpustakaan dapat membantu guru-guru dalam proses belajar mengajar dan dapat memotivasi siswa agar minat berkunjung dan budaya literasi sejak dini.

1.4.2.5 Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif bagi siswa-siswi SMK Negeri 3 Singaraja, sebagai pemustaka yang sangat membutuhkan informasi maka dari hasil upaya perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi ini untuk meningkatkan informasi yang didapatkan oleh siswa-siswi melalui perpustakaan.